



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DI KELAS II SD NEGERI 044825 GUNDALING I BERASTAGI T.A 2025/2026

Rutnala Br Tarigan^{1*}, Nurlia Ginting², Yunistita³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Quality Berastagi

*Email: rutnala3@gmail.com, gintingnurlia@gmail.com, yunistitasingarimbun123@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.5250>

Abstrak

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam memahami berbagai mata pelajaran. Namun, hasil observasi di SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Pre-Experimental Design*) melalui rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 28 siswa yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca berupa pretest dan posttest. Analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, uji hipotesis *Paired Sample t-Test*, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 58,04 meningkat menjadi 81,21 pada posttest. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi pretest 0,147 dan posttest 0,211. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,5306 berada pada kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi.

Kata Kunci: Media Gambar, Kemampuan Membaca, Hasil Belajar, Sekolah Dasar, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan literasi peserta didik sebagai fondasi keberhasilan belajar pada jenjang berikutnya. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar adalah kemampuan membaca. Membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi, tetapi juga menjadi dasar dalam memahami berbagai materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif yang dibutuhkan pada abad ke-21 (Rahman et al., 2022; Hidayati et al., 2024). Oleh karena itu, penguasaan keterampilan membaca sejak kelas rendah menjadi aspek penting yang perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran.

Kemampuan membaca siswa sekolah dasar di Indonesia masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat siswa kelas rendah yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, menggabungkan suku kata, membaca kata sederhana, serta memahami isi bacaan yang dibaca (Nurhabibah, 2023; Andini et al., 2024). Kondisi tersebut juga ditemukan di SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi. Berdasarkan hasil observasi awal, dari 28 siswa kelas II hanya 11 siswa (39,3%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 17 siswa (60,7%) masih berada di bawah standar ketuntasan. Rendahnya



kemampuan membaca tersebut berdampak pada kesulitan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan memahami materi pelajaran yang diberikan guru.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca siswa adalah kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar. Pembelajaran membaca masih didominasi penggunaan buku teks dan metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan cepat merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Padahal, Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa (Ningrum & Suryani, 2022; Village et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik.

Salah satu media yang dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah media gambar. Media gambar merupakan media visual yang menyajikan informasi melalui ilustrasi atau representasi visual sehingga dapat membantu siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret (Agnes et al., 2024). Penggunaan media gambar dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu siswa menghubungkan simbol huruf dan kata dengan objek nyata yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh Siti et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak hingga mencapai kategori berkembang sesuai harapan. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Hermalia Bunga et al. (2025) yang menyatakan bahwa media gambar efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media gambar dipandang sebagai alternatif solusi yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar. Media ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, tetapi juga mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca di kelas II SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan model One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini digunakan karena penelitian hanya melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol, sehingga efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca diukur melalui perbandingan hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan. Pada tahap awal, siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan membaca awal. Setelah itu, siswa mengikuti pembelajaran membaca menggunakan media gambar, kemudian diberikan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca setelah perlakuan diberikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa kelas II SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan membaca siswa. Media gambar digunakan sebagai perlakuan dalam pembelajaran membaca dengan tema “Menjaga Kesehatan”. Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan mengamati gambar, membaca teks yang berkaitan dengan gambar, memahami isi bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Penggunaan media gambar bertujuan untuk membantu siswa memahami bacaan secara lebih konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah sekolah dasar.



Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media gambar. Instrumen tes berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca, yaitu memahami informasi dalam teks, menjawab pertanyaan “apa”, “siapa”, “kapan”, “di mana”, dan “bagaimana” berdasarkan isi bacaan. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan keterlibatan siswa selama pembelajaran membaca menggunakan media gambar berlangsung. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 15 butir soal dinyatakan valid, sedangkan hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,871 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program IBM SPSS. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi hasil pretest dan posttest. Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 siswa. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Setelah data memenuhi asumsi normalitas, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media gambar. Kriteria pengambilan keputusan ditetapkan pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selanjutnya, uji N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan kemampuan membaca siswa setelah perlakuan, dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi. Data penelitian diperoleh melalui pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah pembelajaran menggunakan media gambar. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis (*Paired Sample t-Test*), dan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan kemampuan membaca siswa.

Hasil Pretest Kemampuan Membaca Siswa

Pretest diberikan sebelum pembelajaran menggunakan media gambar untuk mengetahui kemampuan awal membaca siswa. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar **58,04**, dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 40. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sebelum perlakuan masih tergolong rendah dan sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Pretest

Statistik	Nilai
Jumlah Siswa	28
Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	86
Rata-rata	58,04

Berdasarkan data tersebut, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan berdasarkan teks, dan mengidentifikasi informasi penting dalam bacaan yang diberikan.

Hasil Posttest Kemampuan Membaca Siswa

Setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar, dilakukan posttest untuk mengetahui kemampuan membaca setelah perlakuan diberikan. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa dengan rata-rata nilai posttest sebesar 81,21, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 53.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Posttest**

Statistik	Nilai
Jumlah Siswa	28
Nilai Terendah	53
Nilai Tertinggi	100
Rata-rata	81,21

Peningkatan nilai posttest menunjukkan bahwa penggunaan media gambar membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.

Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Perbandingan hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah pembelajaran menggunakan media gambar.

Tabel 3. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Keterangan	Nilai
Rata-rata Pretest	58,04
Rata-rata Posttest	81,21
Selisih Peningkatan	23,17

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 23,17 poin setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media gambar memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan membaca siswa.



Gambar 1. Histogram Perbandingan Rata-rata Nilai Pretest, Posttest, dan Selisih Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa

Berdasarkan Gambar 1, rata-rata nilai pretest siswa sebelum penggunaan media gambar sebesar 58,04. Setelah penerapan media gambar dalam pembelajaran membaca, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 81,21. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 23,17 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi. Peningkatan nilai yang cukup signifikan mengindikasikan bahwa media gambar mampu membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik melalui penyajian materi yang lebih konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data pretest dan posttest memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	Sig.
Pretest	0,147
Posttest	0,211



Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, nilai signifikansi pretest dan posttest lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media gambar.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Pengujian	Nilai
t-hitung	11,454
Sig. (2-tailed)	0,000
Taraf Signifikansi	0,05
Keputusan	H ₁ diterima

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media gambar.

Hasil Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan kemampuan membaca siswa setelah penggunaan media gambar.

Tabel 6. Hasil Uji N-Gain

N-Gain	Kategori
0,5306	Sedang

Hasil perhitungan menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,5306 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa, hasil uji hipotesis yang signifikan, serta nilai N-Gain yang berada pada kategori sedang. Dengan demikian, media gambar dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa dari 58,04 pada pretest menjadi 81,21 pada posttest dengan selisih peningkatan sebesar 23,17 poin. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media gambar. Hasil uji N-Gain sebesar 0,5306 yang berada pada kategori sedang semakin memperkuat bahwa media gambar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran membaca mampu membantu siswa memahami informasi yang terdapat dalam bacaan secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode konvensional.

Peningkatan kemampuan membaca siswa dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui karakteristik media gambar yang mampu menyajikan informasi secara konkret dan menarik. Pada usia sekolah dasar, khususnya kelas rendah, siswa masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret sehingga lebih mudah memahami informasi yang disajikan melalui objek visual dibandingkan melalui simbol atau teks yang bersifat abstrak. Gambar membantu siswa menghubungkan kata-kata yang dibaca dengan representasi nyata yang dapat diamati secara langsung. Ketika siswa melihat gambar yang sesuai dengan isi bacaan, mereka lebih mudah memahami makna kata, kalimat, dan informasi yang terdapat dalam teks. Kondisi ini menyebabkan proses membaca tidak hanya menjadi aktivitas mengenali huruf dan kata, tetapi juga menjadi proses memahami makna secara utuh. Dengan



demikian, media gambar berfungsi sebagai jembatan antara simbol bahasa dengan pengalaman konkret siswa.

Dari perspektif teori belajar, hasil penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 7–11 tahun berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk visual dan nyata dibandingkan konsep yang abstrak (Hidayati et al., 2024). Penggunaan media gambar dalam penelitian ini memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif mereka. Melalui gambar, siswa dapat mengidentifikasi objek, memahami hubungan antarperistiwa, dan mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya. Akibatnya, proses membaca menjadi lebih mudah dipahami dan lebih bermakna bagi siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh kesesuaian media pembelajaran dengan tahap perkembangan peserta didik.

Selain didukung oleh teori perkembangan kognitif, hasil penelitian ini juga relevan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer. Teori tersebut menjelaskan bahwa siswa akan lebih mudah memahami informasi apabila materi disajikan melalui kombinasi unsur verbal dan visual secara bersamaan. Dalam penelitian ini, teks bacaan dipadukan dengan gambar yang relevan sehingga siswa dapat memproses informasi melalui dua saluran kognitif sekaligus, yaitu saluran visual dan saluran verbal. Penggunaan dua saluran tersebut membantu mengurangi beban kognitif siswa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami isi bacaan. Ketika siswa memperoleh informasi melalui teks dan gambar secara bersamaan, pemahaman yang terbentuk menjadi lebih kuat dibandingkan jika informasi hanya disajikan dalam bentuk teks. Oleh karena itu, media gambar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca karena mampu memfasilitasi proses pemahaman yang lebih optimal.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa media gambar mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum penggunaan media gambar, sebagian siswa terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran membaca karena menganggap kegiatan membaca sebagai aktivitas yang membosankan. Namun, setelah penggunaan media gambar, siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi yang dipelajari. Mereka lebih aktif mengamati gambar, membaca teks, menjawab pertanyaan, serta berdiskusi dengan teman dan guru mengenai isi bacaan. Peningkatan partisipasi siswa tersebut menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun motivasi belajar siswa. Menurut Rahman et al. (2022), motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar yang diperoleh.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Siti et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak secara signifikan karena membantu siswa mengenali kata dan memahami isi bacaan dengan lebih baik. Hasil serupa juga ditemukan oleh Hermalia Bunga et al. (2025) yang melaporkan bahwa media gambar mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, penelitian Andini et al. (2024) menyatakan bahwa media gambar dapat mengatasi kesulitan membaca siswa sekolah dasar karena membantu siswa memvisualisasikan isi teks yang dibaca. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengembangan kemampuan literasi siswa pada jenjang sekolah dasar.

Dari aspek implementasi Kurikulum Merdeka, penggunaan media gambar dalam penelitian ini juga mendukung prinsip pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa (Ningrum & Suryani, 2022). Melalui media gambar,



siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif mengamati, menafsirkan, dan menghubungkan informasi yang diperoleh dari gambar dengan isi bacaan. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk membangun pemahaman secara mandiri sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat menjadi salah satu strategi yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pengembangan kemampuan literasi membaca pada siswa sekolah dasar.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, nilai N-Gain sebesar 0,5306 masih berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca yang terjadi belum mencapai kategori tinggi. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemampuan awal siswa yang beragam, waktu pelaksanaan penelitian yang relatif singkat, serta keterbatasan variasi media yang digunakan selama pembelajaran. Selain itu, kemampuan membaca dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti lingkungan keluarga, kebiasaan membaca di rumah, motivasi belajar, dan dukungan orang tua. Oleh karena itu, penggunaan media gambar perlu dipadukan dengan strategi pembelajaran lain yang lebih variatif agar peningkatan kemampuan membaca siswa dapat menjadi lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media gambar merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar. Media gambar mampu membantu siswa memahami isi bacaan melalui penyajian informasi yang konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Selain meningkatkan kemampuan membaca, media gambar juga mampu meningkatkan motivasi, perhatian, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini memberikan implikasi bahwa guru sekolah dasar perlu memanfaatkan media pembelajaran visual secara lebih optimal sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran literasi. Dengan penggunaan media yang tepat, proses pembelajaran membaca dapat berlangsung lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna sehingga mampu mendukung peningkatan kemampuan literasi siswa secara berkelanjutan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 044825 Gundaling I Berastagi Tahun Ajaran 2025/2026. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa dari 58,04 pada pretest menjadi 81,21 pada posttest dengan selisih peningkatan sebesar 23,17 poin. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media gambar. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima dan penggunaan media gambar terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa.

Hasil uji N-Gain sebesar 0,5306 yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa media gambar memberikan peningkatan kemampuan membaca yang cukup efektif. Penggunaan media gambar mampu membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih konkret, meningkatkan perhatian dan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran membaca di kelas rendah. Oleh karena itu, media gambar layak digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk mendukung peningkatan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar.

5. DAFTAR PUSTAKA

Agnes, M., Nenu, R., Kaka, P. W., Sayangan, Y. V., & Laksana, D. N. L. (2024). Penggunaan media kartu suku kata bergambar untuk siswa kelas II SDK Wolomeli. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(April), 557–570.



- Andini, N., Kusumawati, T. I., & Yumni, A. (2024). Penggunaan media gambar dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II di sekolah dasar. *Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(4), 1–10.
- BP, A. R., Munandar, A., Fitriani, S. A., & Karlina, A. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 1–8.
- Chamalia, N., Nurhayati, E., & Dewi, G. K. (2024). Pengembangan media pembelajaran roda putar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(September), 11002–11009.
- Fitri, Y., Desyandri, & Erita, Y. (2022). Meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar: Penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivis. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(2), 1–12.
- Hermalia Bunga, H., Wahyuningsih Asih, W., & Putri, N. P. (2025). Efektivitas penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDN 1 Lemahabang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September), 334–346.
- Hidayati, N., Wahyuni, S., Eriyanti, R., & Asih, N. (2024). Literasi dasar sebagai fondasi pembelajaran siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 21–31.
- Nur, E., Ramadhani, F., & Rosidah, C. T. (2025). Pengaruh literasi digital terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas IV di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5, 693–701.
- Nurhabibah. (2023). Pengembangan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar abad 21. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 5(3), 112–121.
- Rahman, A., Munandar, A., Fitriani, S. A., & Karlina, A. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 2(1), 1–9.
- Salsabila, S. (2024). Konsep dasar belajar dan pembelajaran dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 103–105.
- Siti, F. A., Yusuf, H., & Herniawati, A. (2024). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media gambar pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Bahrul Ihsan Kawasan. *Jurnal INTISABI*, 2(1), 33–50.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sultan, U., Ferawati, D., Karlina, E. M., & Syafiuddin, M. (2025). Implementasi media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 22 Sujur Medan tahun pelajaran 2024–2025. *Jurnal Lunggi: Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 3(3), 62–70.
- Village, J., District, J., Majalengka, R., & Java, W. (2025). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca siswa kelas I SDN 1 Tolowata Kabupaten Bima. *Action Research Journal Indonesia*, 7(76), 1710–1720.
- Widoyoko, E. P. (2021). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Pustaka Pelajar.